

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi Juni 2024

Komponen ASF	Posisi Juni 2024					Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	50,833,309.65	-	-	282,100.00		51,115,409.65
2 Modal sesuai POJK KPMM	50,693,309.65	-	-	282,100.00		50,975,409.65
3 Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-		140,000.00
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	51,131,772.13	48,859,268.62	1,661,588.44	1,307,474.60		95,202,833.57
5 Simpanan dan pendanaan stabil	25,728,247.56	22,330,845.60	100,760.91	682,527.76		46,434,389.12
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	25,403,524.57	26,528,423.02	1,560,827.54	624,946.84		48,768,444.45
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	9,918,452.78	-	229,048.00	19,764,913.23		23,201,951.79
8 Simpanan operasional	6,645,029.12	-	-	-		3,322,514.56
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,273,423.65	-	229,048.00	19,764,913.23		19,879,437.23
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-		-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	13,563,526.29	298,924.01	1,072,338.80		1,219,205.39
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	49,033.63		-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	13,517,088.07	298,924.01	1,069,743.39		1,219,205.39
14 Total ASF						170,739,400.41

Komponen RSF	Posisi Juni 2024					Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	6,524,887.91	2,664,893.38	1,354,321.16	33,076,381.11		11,026,050.01
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,411,210.47	0.00	0.00	0.00		705,605.23
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	11.98	31,178,610.56	14,902,913.50	87,314,685.60		92,072,904.20
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	0.00	0.00	0.00		0.00
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11.98	3,387,234.75	331,845.32	19,787,840.58		20,461,850.25
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	23,945,748.59	11,177,511.29	45,642,295.18		53,735,000.95
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	441,071.43	0.00		220,535.71
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00		0.00
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	0.00	3,238,194.31	2,919,770.67	21,727,032.05		17,201,553.33
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	607,432.91	32,714.80	157,517.78		453,963.97
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00		0.00
26 Aset lainnya :	1,572,975.05	6,009,698.34	2,098,846.99	18,443,761.38		28,125,281.75
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00					0.00
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				0.00		0.00
29 NSFR aset derivatif				1,141.13		1,141.13
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				9,806.73		9,806.73
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,572,975.05	5,998,750.48	2,098,846.99	18,443,761.38		28,114,333.89
32 Rekening Administratif				42,330,794.49		1,589,382.15
33 Total RSF						133,519,223.35
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))						127.88%

PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak
Posisi Juni 2024

Komponen ASF		Posisi Juni 2024				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	54,456,238	-	-	282,100	54,738,338
2	Modal sesuai POJK KPMM	54,316,238	-	-	282,100	54,598,338
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	51,761,685	50,351,040	1,706,368	1,307,724	97,166,390
5	Simpanan dan pendanaan stabil	25,963,586	22,363,664.00	102,398.00	682,528.00	46,690,694
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	25,798,099	27,987,376.00	1,603,970.00	625,196.00	50,475,697
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	10,945,797	9,259,917	389,448	19,767,912	25,547,037
8	Simpanan operasional	6,822,703.00	-	-	-	3,411,352
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,123,094.00	9,259,917.00	389,448.00	19,767,912.00	22,135,686
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	49,033.00	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	19,039	14,679,926.00	355,714.00	4,099,396.00	4,277,253
14	Total ASF					181,729,018

Komponen RSF		Posisi Juni 2024				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					11,141,961
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,434,341	-	-	-	717,171
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	12	34,706,179	16,606,773	102,138,294	107,101,049
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	12	3,315,466	527,754	20,992,887	21,754,086
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	27,544,755	12,680,141	58,812,045	67,176,357
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	441,071	-	220,536
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	3,238,525	2,925,092	22,175,844	17,496,107
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	607,433	32,715	157,518	453,964
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	3,206,980	6,578,865	2,178,873	18,820,911	30,579,250
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	1,141	1,141
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	9,807	9,807
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,206,980	6,567,917	2,178,873	18,820,911	30,568,302
32	Rekening Administratif	-	-	-	43,673,206	1,608,791
33	Total RSF					151,148,222
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					120.23%

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.
Posisi Laporan : Juni 2024

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi Juni 2024 sebesar 127,88% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp170.739 miliar dan total RSF sebesar Rp133.519 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi Juni 2024 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan posisi April 2024 dan Mei 2024 yang masing-masing sebesar 127,11% dan 123,32%.
3. Rasio pada bulan April 2024 jika dibandingkan dengan rasio pada Maret 2023 mengalami kenaikan sebesar 1,95% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp799 miliar atau sebesar 0,48% dan didukung dengan penurunan komponen RSF sebesar Rp1.432 miliar atau sebesar 1,07%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lembaga keuangan sebesar Rp157 miliar (15,01%), komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non keuangan sebesar Rp662 miliar (4,21%) dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang kurang stabil dengan jangka waktu sebesar Rp231 miliar (0,97%). Sedangkan penurunan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% tidak bebas dari segala klaim (encumbered), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset sebesar Rp1.332 miliar (11,71%), pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp68 miliar (0,35%) dan aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas sebesar Rp454 miliar (5,36%).
4. Rasio pada bulan Mei 2024 jika dibandingkan dengan rasio pada April 2024 mengalami penurunan sebesar 3,79% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan sebesar Rp906 miliar atau sebesar 0,53% lebih kecil bila dibandingkan dengan kenaikan pada komponen RSF sebesar Rp4.819 miliar atau sebesar 3,50%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari: perusahaan non keuangan sebesar Rp1.079 miliar (6,17%), simpanan yang berasal dari nasabah perorangan simpanan kurang stabil Simpanan dengan jangka waktu (contoh: deposito) sebesar Rp304 miliar (1,24%), dan modal inti (tier 1) sebesar Rp231 miliar (0,47%). Sedangkan kenaikan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% yang tidak bebas dari segala klaim (encumbered) berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset sebesar Rp3.401 miliar (25,30%), komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp1,522 miliar (7,24%) dan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah

perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya: Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp399 miliar (0,75%).

5. Sedangkan rasio pada bulan Juni 2024 jika dibandingkan dengan rasio pada Mei 2024 mengalami kenaikan sebesar 4,56% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan sebesar Rp853 miliar atau sebesar 0,50%, didukung dengan penurunan komponen RSF yang mengalami penurunan sebesar Rp4.244 miliar atau sebesar 3,18%. Kenaikan komponen ASF terjadi pada komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari: perusahaan non keuangan sebesar Rp102 miliar (0,58%), simpanan yang berasal dari nasabah perorangan simpanan kurang stabil Simpanan dengan jangka waktu (contoh: deposito) sebesar Rp795 miliar (3,14%), dan modal inti (tier 1) sebesar Rp295 miliar (0,60%). Sedangkan penurunan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% tidak bebas dari segala klaim (encumbered), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset sebesar Rp3.723 miliar (38,30%), pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp1.031 miliar (5,16%) dan komponen Aset lainnya Aset lainnya Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (Non-Performing Loan) sebesar Rp175 miliar (4,90%)
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Juni 2024 adalah :
 - a. Komponen ASF :
 - 1) Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 52,64% dari total ASF bank.
 - 2) Modal 29,94% dari total ASF bank.
 - 3) Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 13,59% dari total ASF bank.
 - 4) Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,12% dari total ASF bank.
 - 5) Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0,71% dari total ASF bank.
 - b. Komponen RSF :
 - 1) Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 68,96% dari total RSF bank.
 - 2) Aset lainnya sebesar 21,06% dari total RSF bank.
 - 3) Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,19% dari total RSF bank.
 - 4) Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 8,26% dari total RSF bank.
 - 5) Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,53% dari total RSF bank.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Juni 2024

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Juni 2024 sebesar 120,23% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 181.729 miliar dan total RSF sebesar Rp 151.148 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Juni 2024 mengalami kenaikan rasio jika dibandingkan dengan posisi April 2024 sebesar 119,34% dan posisi Mei 2024 sebesar 116,34%. Secara umum, rasio di akhir triwulan II-2024 mengalami kenaikan pertumbuhan rasio.
3. Pada Triwulan II-2024, pertumbuhan Rasio NSFR Konsolidasi yang terjadi pada bulan April 2024 dengan rasio sebesar 119,34%. Jika dibandingkan dengan rasio Maret 2024, kenaikan ini diakibatkan karena komponen ASF meningkat sebesar 0,38% lebih pesat pertumbuhannya jika dibandingkan dengan penurunan komponen RSF sebesar 1,06%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 3,37%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar terjadi pada komponen HQLA Level 1 yaitu sebesar 10,47%.
4. Rasio NSFR Konsolidasi pada bulan Mei 2024 sebesar 116,34%, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio pada April 2024. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami pertumbuhan sebesar 0,64% yang ternyata lebih kecil pertumbuhannya jika dibandingkan dengan peningkatan komponen RSF yang sebesar 3,24%. Pertumbuhan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 4,02%, sedangkan pertumbuhan terbesar pada komponen RSF yaitu komponen HQLA Level 1 mengalami kenaikan yang paling besar yaitu sebesar 28,27%.
5. Rasio NSFR bulan Juni 2024 sebesar 120,23%, mengalami kenaikan rasio jika dibandingkan dengan rasio posisi Mei 2024. Peningkatan komponen ASF di periode ini sebesar 0,51% lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF yang melambat sebesar 2,75%, sehingga rasio NSFR Konsolidasi mengalami peningkatan pada bulan Juni 2024. Adapun kenaikan terbesar pada komponen ASF yaitu terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil – kurang stabil sebesar 1,64%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar yaitu pada komponen HQLA Level 1 sebesar 24,69%.

6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan Juni 2024 adalah:
- a. Komponen ASF :
 - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 50,30% dari total ASF Konsolidasi
 - Modal sebesar 30,12% dari total ASF Konsolidasi
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi menurun sebesar 14,06% dari total ASF Konsolidasi
 - Liabilitas dan ekuitas lainnya menurun sebesar 2,35% dari total ASF Konsolidasi
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil menurun sebesar 3,17% dari total ASF Konsolidasi.
 - b. Komponen RSF :
 - Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 58,93% dari total RSF Konsolidasi
 - Aset lainnya menurun sebesar 16,83% dari total RSF Konsolidasi
 - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 0,89% dari total RSF Konsolidasi
 - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 6,13% dari total RSF Konsolidasi
 - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,39% dari total RSF Konsolidasi.
7. Proses konsolidasi menyebabkan rasio Net Stable Funding Ratio dari rasio bank secara individu sebesar 127,88% menurun menjadi sebesar 120,23% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 5,98% lebih kecil jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 6,44%.
- Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :
- a. Komponen ASF :
 - Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 3,06 triliun atau sebesar 250,82%.
 - Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 3,62 triliun atau sebesar 7,09%.
 - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 2,34 triliun atau sebesar 10,11%.
 - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari mikro kecil sebesar Rp 439 miliar atau sebesar 8,25%.
 - Kontribusi pada komponen simpanan yang berasal dari perorangan sebesar Rp 1,52 triliun atau sebesar 1,70%.
 - b. Komponen RSF :
 - Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 2,45 triliun atau sebesar 8,73%.
 - Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 15,03 triliun atau sebesar 16,32%.
 - Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 116 miliar atau sebesar 1,05%.
 - Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 12 miliar atau sebesar 1,64%.
 - Kontribusi pada komponen Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp19 miliar atau sebesar 1,22%.